

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROGO JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Agustus 2022

Ayang Rizky Safitri Utami

Gambaran Swamedikasi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung

xvii+ 47 halaman, 12 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling utama, karena jika seseorang memiliki keluhan kesehatan maka kegiatan sehari-harinya akan terganggu. Saat ini sering sekali dijumpai masalah atau keluhan kesehatan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk menjaga kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan melakukan swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya pertama yang dilakukan sendiri dengan tujuan untuk mengurangi atau mengobati penyakit yang tergolong ringan dengan menggunakan obat dari golongan bebas dan golongan bebas terbatas. Penyakit yang biasa diatasi dengan melakukan swamedikasi adalah demam, maag, batuk, influenza, pusing, diare, nyeri, cacingan, penyakit kulit seperti panu dan lain lain.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran tentang swamedikasi yang dilakukan oleh Mahasiswa di Kota Bandar lampung. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan responden yang paling banyak melakukan swamedikasi adalah responden dengan jenis kelamin perempuan (68%). Gambaran swamedikasi menunjukkan keluhan penyakit terbanyak yaitu demam (28%), dengan alasan melakukan swamedikasi adalah karena gejala penyakit masih terasa ringan (51,4%). Obat yang paling banyak digunakan merupakan obat golongan bebas (50%) dan obat golongan analgesik (25,7%). 94% responden menggunakan obat sesuai dengan indikasi, 63% menggunakan obat sesuai dosis dan 86% responden menggunakan obat dengan tepat. Mayoritas responden mendapatkan obat dari apotek (82%) dengan informasi dari teman atau keluarga (72%) dan akan pergi ke dokter (71%) jika penyakit tidak kunjung sembuh setelah dilakukan swamedikasi.

Kata Kunci : Swamedikasi, Kota Bandar Lampung, Mahasiswa
Daftar Bacaan : 40 (2000-2021)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG JURUSAN FARMASI
Final Project Report, August 2022

Ayang Rizky Safitri Utami

An Overview of Self-Education in the student of Bandar Lampung City

xvii + 47 pages, 12 tables, 7 pictures and 9 attachments

ABSTRACT

Health is one of the most important human needs, because if a person has health complaints, his daily activities will be disrupted. Nowadays, there are often health problems or complaints in the community. Therefore, efforts are needed to maintain health. One of the efforts that can be made to improve the degree of public health is to conduct self-medicating. Self-medicating is the first effort made by yourself with the aim of reducing or treating relatively mild diseases by using drugs from the free and limited free groups. Diseases that are usually overcome by self-medicating are fever, ulcer, cough, influenza, dizziness, diarrhea, pain, worms, skin diseases such as panu and others.

The purpose of the study was to find out an overview of self-medicating carried out by students in Bandar Lampung City. This research is descriptive quantitative. Data collection was carried out using the purposive sampling method. The results showed that the respondents who did the most self-medicating were respondents with a female gender (68%). The self-medicated picture shows the most disease complaints, namely fever (28%) with the reason that students do self-medicating is because the symptoms of the disease still feel mild (51.4%). The most widely used drugs are over-the-counter drugs (50%) and analgesic class drugs (25.7%). 94% of respondents used the drug according to indications, 63% used the drug according to the dosage and 86% of respondents used the drug appropriately. The majority of respondents received medication from a pharmacy (82%) with information from friends or family (72%) and would go to the doctor (71%) if the disease did not go away after self-medicated.

*Keywords : Swamedication, Bandar Lampung City, Student
Reading list : 40 (2000-2021)*